

**STRATEGI PEMBINAAN AKHLAK REMAJA MELALUI  
KEGIATAN IPNU DAN IPPNU DI PIMPINAN RANTING  
SETONO KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR  
KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**Oleh:**

**MAULANA AINUL YAQIN**  
**NIM. 2021 114 087**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**STRATEGI PEMBINAAN AKHLAK REMAJA MELALUI  
KEGIATAN IPNU DAN IPPNU DI PIMPINAN RANTING  
SETONO KECAMATAN PEKALONGAN TIMUR  
KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**Oleh:**

**MAULANAAINUL YAQIN**  
**NIM. 2021 114 087**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulana Ainul Yaqin  
NIM : 2021 114 087  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : “Strategi Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Kegiatan IPNU dan IPPNU di Pimpinan Ranting Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan”

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka penulis bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 8 Juni 2021

Yang menyatakan,



**MAULANA AINUL YAQIN**

**NIM. 2021 114 087**

**Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag.**

Jl. Tulip 1 No.8 Perum Griya Tirto Asri Pekalongan

---

### **NOTA PEMBIMBING**

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Maulana Ainul Yaqin

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Pekalongan

c/q Ketua Jurusan PAI

di-

Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : Maulana Ainul Yaqin

NIM : 2021 114 087

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : Strategi Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Kegiatan IPNU dan IPPNU di Pimpinan Ranting Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan

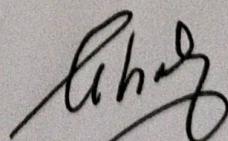
Dengan ini saya mohon agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 8 Juni 2021

Dosen Pembimbing,



**Dr. H. ABDUL KHOBIR, M.Ag.**  
**NIP. 19720105 200003 1 002**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Rowolaku Kajen Pekalongan, Telepon (0285) 412575, Faksimile (0285) 423418  
Website : [ftik.iain-pekalongan.ac.id](http://ftik.iain-pekalongan.ac.id), Email : [ftik@iain-pekalongan.ac.id](mailto:ftik@iain-pekalongan.ac.id)

## **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : Maulana Ainul Yaqin;  
NIM : 2021 114 087;  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam;  
Judul Skripsi : Strategi Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Kegiatan IPNU dan IPPNU di Pimpinan Ranting Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan.

Telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 27 Agustus 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Pengaji,

Pengaji I

Pengaji II

**Dr. H. SALAFUDIN, M.Si.**  
NIP. 19650825 199903 1 001

**ROFIQOTUL AINI, M.Pd.I.**  
NIP. 19890728 201903 2 009

Pekalongan, 31 Agustus 2021

Disahkan oleh,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
IAIN Pekalongan



**Dr. H. M. SUGENG SOLEHUDDIN, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah*, puji syukur kepada Allah Swt., yang telah memberikan anugerah nikmat sehat, Iman, Islam, dan Ihsan. Dimana diri ini tiada daya tanpa kekuatan dari-Mu. *Sholawat wa salam* kepada suri tauladan Nabi Muhammad Saw.

Yang kuharapkan *syafaatmu* di hari kiamat kelak.

Dengan segala ketulusan hati, kupersembahkan karya ini kepada orang-orang yang senantiasa mendo'akanku serta mendukungku.

Keluarga tercinta,

Bapak (Muslikhin K) & Ibu (Nur Lailatul Badriyah)

Yang tak hentinya mengingatkan "*meh lulus kapan na?*" sampai seperti saat ini *pun* saya yaqin karena do'a beliau. Terimakasih banyak.

Mbakku (Fila Sofia), Adekku (Muhammad Zihaul Haq), Kakak Ipar (Mas Fajar),  
Ponakan paling lucu dan ganteng (Mumtaz Kautsar Al Fajr)

Handai Tauladanku,

Para guru, dosen, ustaz-ustadzah yang telah memberikan bimbingan serta ilmu yang tiada bisa dihitung dengan matematika manusia, *wabil khusus* Pak Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag, Bapak Muhammad Fauzan, M.S.i. dan Ustadz K.H. Ahmad Dimyati Pabean semoga jasa kalian menjadi jembatan *thoyyibah wal barakah*.

Spesialku,

Eka Fatma Novianti yang paling berpengaruh atas terselesaikannya skripsi ini. Dukungan, perhatian, dan pengorbanannya, tiada kata yang dapat menuliskan atas apa yang sudah ia berikan ke saya. Terimakasih banyak.

Sahabat Kecilku,

Tri Setiyanto, Ilham Mustakim, Aseh Kumar, Alfianto, Eko Prasetyo, Zidna Ilman Nafi'a, dan Mas Ari Setiawan yang sering komentar di postingan pribadi akun media sosialku *wkwk*.

Sahabat Perjuanganku,

Yodi Akrowi, Gus Akhmad Mukharir, Mas Muhtar, Mas Hanan, Mas Ikhsan Karim, Mas Reza, Mas Idos, Ikhwanun, Widad Diana, Mba Faiqoh, Sakinah, Murniyahsari, Shobih Al Muayyad, Affan Habibie, Lukman Hakim, Fais Irwan, Cak Nun Ni'am, Fahad, dan masih banyak lagi.

Sedulur – sedulurku,

HMPS PAI Periode 2015-2016;

Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Periode 2017;

Dewan Eksekutif Mahasiswa Institut Periode 2018;

Sahabat PMII Ki Ageng Ganjur IAIN Pekalongan;

Sahabat PMII Cabang Pekalongan;

Sahabat FORSIMA PAI (Forum Silaturahmi Mahasiswa PAI) se JAWA;

Sahabat IMAKIPSI Se Jawa Madura Jogja;

Rekan dan Rekanita IPNU IPPNU Kecamatan Pekalongan Timur;

Sahabat Karang Taruna Budi Karya Setono Pekalongan;

Sahabat Ikatan Remaja Masjid Jami Al FAlah Setono Pekalongan;

dan Seluruh Senior PMII, IAIN Pekalongan, HMJ dan semuanya.

Terimakasih atas segala do'a dan semangatnya yang telah kalian berikan.

*~Syukron Katsiiron~*

## MOTO

وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرْحَّاً إِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْأَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُولًا

*“Dan janganlah engkau berjalan di bumi ini dengan sombong, karena sesungguhnya engkau tidak akan dapat menembus bumi dan tidak akan mampu menjulang setinggi gunung”*

**(al-Isra' [17] : 37)**

## ABSTRAK

Yaqin, Maulana Ainul. 2021. *Strategi Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Kegiatan IPNU dan IPPNU di Pimpinan Ranting Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan*. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan. Dosen Pembimbing Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag.

**Kata Kunci:** Strategi, Pembinaan Akhlak Remaja, Kegiatan IPNU dan IPPNU.

Seiring perubahan zaman yang terjadi begitu cepat, berdampak pula terhadap pola perilaku akhlak para remaja dewasa ini. Hal tersebut disebabkan oleh banyak hal, antara lain dari lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat sekitar bahkan perkembangan teknologi yang begitu pesat. Organisasi IPNU dan IPPNU hadir di tengah-tengah masyarakat sebagai organisasi kepemudaan yang menjadi salah satu alternatif dalam rangka pembinaan akhlak pada usia remaja. Berbagai kegiatan positif kerap dilakukan sebagai salah satu upaya bentuk pengembangan potensi sumber daya manusia sekaligus berperan dalam pembinaan akhlak para remaja. Melalui program kerja IPNU dan IPPNU diharapkan dapat mendorong perbaikan akhlak, meningkatkan pemahaman keislaman secara *kaffah*, dan pembentukan lingkungan belajar yang Islami.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) Bagaimana strategi pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan IPNU dan IPPNU di Pimpinan Ranting Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan?; 2) Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan IPNU dan IPPNU di Pimpinan Ranting Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan? Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan strategi pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan IPNU dan IPPNU Ranting Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan, 2) mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan IPNU dan IPPNU Ranting Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini yaitu ketua IPNU dan IPPNU, anggota IPNU dan IPPNU, dan tokoh masyarakat/pembina IPNU dan IPPNU. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) strategi pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan IPNU dan IPPNU di Pimpinan Ranting Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan di antaranya. (a) Pembiasaan, (b) Pengajaran, (c) Keteladanan, (d) Penguatan, yang masing-masing strategi diintegrasikan dalam bentuk kegiatan IPNU dan IPPNU Ranting Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan. 2) Sedangkan faktor pendukung meliputi (a) Respon positif dari masyarakat, (b) Masjid sebagai tempat pusat kegiatan, (c) Sarana dan prasarana yang mendukung, (d) Kemajuan teknologi dan modernisasi, (e) SDM pengurus yang mumpuni dan anggota yang solid.; dan faktor penghambat meliputi (a). Kemajuan teknologi dan modernisasi, (b). Manajemen waktu yang kurang baik.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, segala puji bagi Allah Swt., atas limpahan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Strategi Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Kegiatan IPNU dan IPPNU di Pimpinan Ranting Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan.” Salawat dan salam senantiasa tercurah kepada suri tauladan kita, Nabi Muhammad Saw., para sahabat, keluarga, serta segala umatnya hingga *yaumil akhir*.

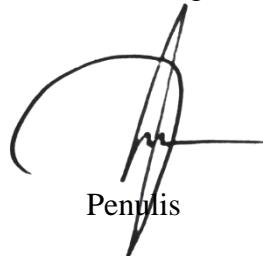
Skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada.

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang memfasilitasi mahasiswa dalam segala ranah selama masa studi.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, yang memudahkan mobilisasi mahasiswa FTIK selama masa studi.
3. Bapak Dr. H. Abdul Khobir, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan motivasi, arahan dan koreksi serta semangat tanpa henti kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi S<sub>1</sub>.
4. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.

5. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan pengalaman yang luar biasa bagi penulis.
6. Bapak, Ibu dan segenap keluarga yang telah memberikan semangat dan do'a demi suksesnya penulis dalam menuntut ilmu dari kecil sampai sekarang dengan penuh keikhlasan dan kesabaran.
7. Rekan dan Rekanita Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota telah memberikan dukungan dan kesediaannya untuk menjadi objek penelitian skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala kebaikan tersebut semoga Allah Swt., membalaunya dengan nikmat dan kebaikan yang berlipat ganda. Penulis menyadari dalam penulisan Skripsi ini banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat untuk khalayak umum demi memperkaya wawasan pengetahuan dalam dunia pendidikan. *Aamiin.*

Pekalongan, 8 Juni 2021



A handwritten signature in black ink, appearing to be a stylized 'J' or 'M' shape, followed by a horizontal line.

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PERSEMBERAHAN .....	v
MOTO .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR SKEMA.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	8
1. Kegunaan Teoretis .....	8
2. Kegunaan Praktis .....	8
E. Metode Penelitian .....	9
1. Jenis dan Pendekatan .....	9
2. Tempat dan Waktu.....	11
3. Sumber Data .....	11
4. Teknik Pengumpulan Data.....	13
5. Teknik Analisis Data .....	16
F. Sistematika Penulisan .....	20

BAB II LANDASAN TEORI.....	23
A. Deskripsi Teori .....	23
1. Strategi Pembinaan Akhlak .....	23
a. Pengertian Strategi .....	23
b. Pengertian Pembinaan Akhlak .....	26
c. Tujuan Pembinaan Akhlak.....	31
d. Ruang Lingkup Akhlak.....	33
e. Strategi Pembinaan Akhlak.....	37
f. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak.....	39
g. Karakteristik Remaja.....	42
2. IPNU dan IPPNU.....	46
a. Pengertian IPNU dan IPPNU .....	46
b. Sejarah IPNU dan IPPNU.....	48
c. Visi dan Misi IPNU dan IPPNU.....	54
d. Fungsi dan Tujuan IPNU dan IPPNU.....	56
e. Peran IPNU dan IPPNU .....	59
B. Penelitia yang Relevan.....	61
C. Kerangka Berpikir.....	69
BAB III HASIL PENELITIAN .....	71
A. Profil IPNU dan IPPNU Ranting Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan .....	71
1. Sejarah Singkat Berdirinya IPNU dan IPPNU Ranting Setono..	71
2. Letak Geografis IPNU dan IPPNU Ranting Setono .....	73
3. Visi, Misi IPNU dan IPPNU Ranting Setono .....	73
4. Sarana dan Prasarana IPNU dan IPPNU Ranting Setono.....	75
5. Struktur Kepengurusan IPNU Ranting Setono .....	76
6. Struktur Kepengurusan IPPNU Ranting Setono.....	77
7. Program Kerja IPNU dan IPPNU Ranting Setono .....	78

B. Strategi Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Kegiatan IPNU dan IPPNU di Pimpinan Ranting Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan .....	80
1. Pembinaan Akhlak dengan Pembiasaan .....	80
2. Pembinaan Akhlak dengan Pengajaran.....	82
3. Pembinaan Akhlak dengan Keteladanan .....	84
4. Pembinaan Akhlak dengan Penguatan.....	86
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Kegiatan IPNU dan IPPNU di Pimpinan Ranting Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan .....	90
1. Faktor Pendukung .....	90
2. Faktor Penghambat .....	94
 BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN .....	96
A. Analisis Strategi Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Kegiatan IPNU dan IPPNU di Pimpinan Ranting Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan .....	96
1. Pembinaan Akhlak dengan Pembiasaan .....	96
2. Pembinaan Akhlak dengan Pengajaran.....	98
3. Pembinaan Akhlak dengan Keteladanan .....	101
4. Pembinaan Akhlak dengan Penguatan.....	103
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Kegiatan IPNU dan IPPNU di Pimpinan Ranting Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan....	104
1. Faktor Pendukung .....	104
2. Faktor Penghambat .....	108
 BAB V PENUTUP.....	111
A. Simpulan .....	111
B. Saran .....	112
 DAFTAR PUSTAKA .....	113

## **DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 3.1. Sarana dan prasarana Pimpinan Ranting IPNU Setono.....	75
Tabel 3.2. Sarana dan prasarana Pimpinan Ranting IPPNU Setono.....	75

## **DAFTAR SKEMA**

Halaman

Skema 1.1.	Komponen dalam analisis data model Miles & Huberman.....	20
Skema 2.1.	Kerangka berpikir penelitian .....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran	1. Daftar Riwayat Hidup.....	120
Lampiran	2. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi .....	122
Lampiran	3. Surat Pengantar dan Izin Penelitian.....	123
Lampiran	4. Surat Keterangan Telah Pelaksanaan Penelitian .....	124
Lampiran	5. Pedoman Wawancara dengan Ketua IPNU dan IPPNU.....	125
Lampiran	6. Pedoman Wawancara dengan Anggota IPNU IPPNU .....	126
Lampiran	7. Pedoman Wawancara dengan Tokoh Masyarakat.....	127
Lampiran	8. Reduksi Data Hasil Wawancara dengan Ketua IPNU dan IPPNU .	128
Lampiran	9. Reduksi Data Hasil Wawancara dengan Anggota IPNU IPPNU....	137
Lampiran	10. Reduksi Data Hasil Wawancara dengan Tokoh Masyarakat .....	149
Lampiran	11. Catatan Observasi Lapangan .....	153
Lampiran	12. Lembar Pernyataan Kesediaan Menjadi Subjek Penelitian.....	160
Lampiran	13. Dokumentasi yang Relevan.....	168

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah yang ditugaskan menjadi khalifah di muka bumi.<sup>1</sup> Kekhalifahan manusia merupakan wujud keistimewaan manusia yang diberikan Allah dan menjadi pembeda dengan makhluk lainnya. Tugas yang tidak dapat diterima oleh gunung, laut, langit dan lainnya, melainkan ditugaskan kepada manusia<sup>2</sup> Hal tersebut menjadi bukti bahwa manusia merupakan ciptaan sebaik-baiknya ciptaan.

Tidak cukup hanya diberikan keistimewaan tugas menjadi khalifah, manusia juga menjadi pusat atau objek dalam segala hal, khususnya dalam Islam. Hal ini dilandaskan pada terciptanya berbagai fasilitas kehidupan yang telah Allah berikan kepada manusia. Bermilyar-milyar lebih kasih sayang telah Allah berikan kepada manusia dalam menjalani kehidupan ini hingga tidak dapat dihitung berapa banyak nikmat yang telah difitrahkan kepada manusia.<sup>3</sup> Untuk itu, manusia perlu berupaya dalam menjalankan tugasnya sebaik-baiknya, salah satunya dengan berakhhlak kepada siapapun, termasuk diri sendiri.

Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting sekali, baik sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa. Sebab jatuh bangunnya, jaya hancurnya, sejahtera, rusaknya suatu bangsa dan masyarakat

---

<sup>1</sup> Mulyadhi Kartanegara, *Menyelami Lubuk Tasawuf*, (Jakarta: Erlangga, 2006), hlm. 80.

<sup>2</sup> Murtadha Mutahhari, *Perspektif Al-Qur'an tentang Manusia dan Agama*, (Bandung: Mizan, 1992), cet.4, hlm. 117.

<sup>3</sup> Muhammad Cholil Nafis, *Kependudukan Perspektif Islam*, (Jakarta; Mitra Abadi Press, 2011), hlm. 3-4.

tergantung kepada bagaimana akhlaknya.<sup>4</sup> Apabila akhlaknya baik, maka sejahtera lahir batinnya, apabila akhlaknya rusak maka rusaklah lahir batinnya.

Zaman yang semakin maju dan serba modern ini memicu terjadinya krisis akhlakul karimah. Salah satu penyebab timbulnya krisis akhlakul karimah yang terjadi saat ini dikarenakan orang sudah mulai lengah dan kurang mengindahkan agama, khususnya dikalangan remaja yang identik dengan kehidupan gaya bebas. Hal ini ditandai dengan semakin menjamurnya pola kehidupan barat di Indonesia. Sikap mementingkan diri sendiri, egois, serta semakin pudarnya nialai sopan santun yang semakin menghinggapi dalam diri manusia, dan remaja pada khususnya.<sup>5</sup>

Masalah akhlak dalam ajaran Islam sangat mendapatkan perhatian yang begitu besar. Berbicara mengenai akhlak, akhlak terbagi menjadi dua yaitu akhlak baik dan akhlak buruk. Menurut ajaran Islam penentuan baik dan buruk harus didasarkan pada petunjuk al-Qur'an dan al-Hadis. Jika di perhatikan al-Qur'an maupun hadis dapat dijumpai berbagai istilah yang mengacu kepada baik, dan ada pula istilah yang mengacu kepada yang buruk.<sup>6</sup> Begitu pula dalam konsep akhlak, segala sesuatu itu dinilai baik atau buruk, terpuji atau tercela, semata-mata karena Syara' (al-Qur'an dan Sunnah) menilainya demikian.<sup>7</sup>

Jika berbicara mengenai akhlak pelaku terdekat dengan ini adalah remaja, meskipun akhlak menempel pada semua manusia baik itu anak-anak, remaja maupun dewasa akan tetapi yang banyak diperbincangkan dalam hal ini adalah

---

<sup>4</sup> Rachmat Djatmika, *Sistem Etika Islam*, (Jakarta: Panjimas, 1992), hlm. 12.

<sup>5</sup> Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 119.

<sup>6</sup> Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf*, ..... hlm. 120.

<sup>7</sup> Yanuhar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: LPPI, 2012), hlm. 04

remaja. Ada hal yang penting sekali untuk diperhatikan siapa saja yang berhubungan dengan anak remaja. Yaitu mengetahui dengan baik akan pentingnya masa ini bagi anak remaja, dan jangan lupa masa remaja adalah masa yang sangat sensitif.<sup>8</sup>

Remaja adalah tingkat perkembangan anak yang telah mencapai jenjang menjelang dewasa, pada jenjang ini kebutuhan remaja sudah cukup kompleks, cakrawala dan interaksi sosial telah cukup luas. Dalam penyesuaian diri terhadap lingkungan, remaja telah mulai memperlihatkan dan mengenal berbagai norma pergaulan, yang berbeda dengan norma yang berlaku sebelumnya di dalam keluarganya. Remaja menghadapi berbagai lingkungan, bukan saja bergaul dengan berbagai kelompok umur.<sup>9</sup>

Dalam psikologi islam masa remaja disebut *amrad* yaitu fase persiapan bagi manusia untuk melakukan peran sebagai khalifah Allah di bumi adanya kesadaran akan tanggungjawab terhadap sesama makhluk, meneguhkan pengabdiannya kepada Allah melalui aktivitas amar *ma'ruf nahi munkar* pubertas.<sup>10</sup>

Menurut Sari Yunita, bahwa masa remaja terjadi masa kritis, masa pencarian jati diri.<sup>11</sup> Salah satu faktor yang mengganggu perkembangan anak remaja adalah tidak dimanfaatkannya waktu luang secara tepat. Jadi masa remaja merupakan masa yang susah dikendalikan dan diatur oleh siapapun termasuk orang tua, sehingga harus ada suatu wadah untuk mengisi waktu luang remaja.

---

<sup>8</sup> Muhammad Syarif ash-Shawwaf, *ABG Islami Kiat-Kiat Efektif Mendidik Anak dan Remaja*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2011), hlm. 228.

<sup>9</sup> Sari Yunita, *Fenomena dan Tantangan Remaja Menjelang Dewasa*, (Yogyakarta: Brilliant Book, 2011), hlm. 30.

<sup>10</sup> Wiji Hidayati, Sri Purnami, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Teras, 2008), hlm.142.

<sup>11</sup> Sari Yunita, *Fenomena dan Tantangan Remaja Menjelang Dewasa*, ..... hlm. 31.

Karena remaja adalah orang yang kelebihan energi, bila tidak disalurkan dengan tepat, itu akan sangat berbahaya.<sup>12</sup>

Kenakalan remaja merupakan persoalan yang banyak mendapat sorotan mulai dari penegak hukum, pendidik dan para orang tua sendiri. Kenakalan remaja dapat berupa penyalahgunaan narkotika, keterlibatan dalam kejahatan, perilaku seksual yang menyimpang, tawuran antar kelompok remaja, pelanggaran norma-norma sosial berwujud kebut-kebutan di jalan raya, pemerasan, dan lain sebagainya.

Faktor-faktor luar yang mempengaruhinya biasanya berasal dari keluarga, lingkungan, sekolah, masyarakat maupun pengaruh luar yang sepintas lalu kelihatan tidak berkaitan dengannya. <sup>13</sup> Sehingga dalam hal ini perlu adanya lembaga masyarakat yang membantu orang tua dan sekolah dalam membina kepribadian akhlak remaja.

Dalam rangka pencapaian akhlak yang mulia, maka perlu dilakukan pembinaan terhadap perilaku manusia. Pembinaan akhlak merupakan salah satu bagian terpenting dalam dunia pendidikan, begitupun dalam Islam. Menciptakan manusia yang beriman dan bertakwa melalui ilmu pengetahuan, ketrampilan dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Islam merupakan tujuan daripada pendidikan Islam.<sup>14</sup> Salah satu tujuan dalam pendidikan Islam yaitu menciptakan manusia beriman, bertakwa dan berakhlak juga menjadi tujuan banyak organisasi Islam di Indonesia, dalam hal ini salah satunya ialah IPNU dan IPPNU. Organisasi tersebut

---

<sup>12</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.183.

<sup>13</sup> Zakiah Daradjat, *Remaja Harapan dan Tantangan*, (Jakarta: CV Ruhama, 1995), hlm.49.

<sup>14</sup> Ulil Amri Syafrin, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2012), hlm. 68.

mempunyai tujuan internal secara umum yaitu terbentuknya kader pelajar yang beriman, bertakwa, berakhlak, dan berwawasan kebangsaan dan bertanggungjawab atas tegak dan terlaksananya ajaran Islam ala *Ahlussunnah wal Jamaah* di tengah-tengah masyarakat.<sup>15</sup>

IPNU dan IPPNU merupakan Badan Otonom Nahdlatul Ulama berbasis usia dan kelompok masyarakat tertentu.<sup>16</sup> Secara mandiri, IPNU dalam Anggaran Dasarnya bertujuan untuk membentuk pelajar bangsa yang bertaqwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia, berwawasan kebangsaan dan kebhinekaan serta bertanggungjawab atas terlaksananya syari'at Islam *Ahlussunnah Wal Jamaah An-Nahdliyah* yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 demi tegaknya NKRI.<sup>17</sup> Hal tersebut juga selaras dengan tujuan IPPNU yang tertuang dalam Peraturan Dasar yaitu terbentuknya pelajar putri Indonesia yang bertakwa kepada Allah SWT, berilmu, berakhlak mulia dan berwawasan kebangsaan serta bertanggung jawab atas tegak dan terlaksananya syariat Islam menurut paham *Ahlussunnah wal Jamaah An Nahdliyah* dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan UUD 1945.<sup>18</sup>

Berdasarkan tujuan Organisasi baik IPNU maupun IPPNU menjadi badan otonom NU yang memfokuskan pada pengembangan sumber daya manusia dan pendidikan. Anggota IPNU dan IPPNU terdiri dari pelajar dan santri (remaja)

---

<sup>15</sup> Ulil Amri Syafrin, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*....., hlm. 68.

<sup>16</sup> Pengurus Besar Nahdlatul Ulama, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Nahdlatul Ulama, Hasil Keputusan Muktamar ke-33 Nahdlatul Ulama* (Jakarta: Lembaga Ta'lif wan Nasir PBNNU, 2015), Cet.II, hlm.76.

<sup>17</sup> Tim Penyusun Pimpinan Pusat IPNU, *Hasil-Hasil Kongres XIX Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama*, (Jakarta, PP. IPNU, 2018), hlm.12.

<sup>18</sup> Tim Penyusun Pimpinan Pusat IPPNU, *Hasil Keputusan Kongres IPPNU ke-XVIII*, (Jakarta, PP IPPNU, 2019), hlm. 17.

berada dibawah naungan Nahdlatul Ulama rentang usia dari 12 tahun hingga 30 tahun.<sup>19</sup> Kota Pekalongan menjadi salah satu kota yang mayoritas penduduknya menganut organisasi Nahdlatul Ulama. Hal ini bisa ditemukan banyaknya ranting maupun Badan Otonom NU lainnya yang terus tumbuh dan mewarnai kegiatan kepemudaan di Kota Pekalongan. Salah satunya ialah di Pimpinan Ranting IPNU dan IPPNU Setono, Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan.

Pimpinan Ranting IPNU dan IPPNU Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan hadir sebagai wadah atau organisasi tempat berkumpulnya para pelajar dan remaja muslim yang di dalamnya terdapat kegiatan positif yang berorientasi pada pembentukan kehidupan yang religius dan pembentukan mental pada remaja dan pelajar Islam. Pimpinan Ranting IPNU dan IPPNU Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan memiliki inisiatif untuk melakukan upaya-upaya pembinaan dengan mengadakan kegiatan yang bersifat positif yang di dalamnya akan melibatkan remaja-remaja tersebut, dan kegiatan tersebut di laksanakan di waktu luang mereka atau di luar jam sekolah karena mereka yang rata-rata masih duduk di bangku SLTP dan SLTA, sehingga mereka tidak akan memiliki waktu luang untuk melakukan hal-hal yang negatif.<sup>20</sup> Dalam upaya membimbing akhlak remaja, Pimpinan Ranting IPNU dan IPPNU Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan juga menggandeng beberapa organisasi kepemudaan lainnya yang ada di Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan seperti Ikatan Remaja Masjid (Irmas) dan Karang Taruna

---

<sup>19</sup> Nur Zahid, *Ke-NU-an Ahlussunnah Waljamaah MTs/SMP Kelas VII* (Semarang: Pimpinan Wilayah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Jawa Tengah, 2011), cet. 2, hlm. 60.

<sup>20</sup> Hasil Wawancara dengan M. Haqin Nazili selaku Ketua Ranting Ikatan Pelajar Putra Nahdlatul Ulama (IPNU) Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan pada tanggal 03 Desember 2020.

dengan tujuan untuk mempermudah mereka dalam upaya pembinaan akhlak terhadap remaja setempat.<sup>21</sup>

Merujuk dari penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti Pimpinan Ranting IPNU dan IPPNU Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan. Organisasi kemasyarakatan ini menjadi organisasi pelopor terlaksananya beberapa kegiatan remaja yang ada di Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dan mengangkat tema pokok sebagai objek dalam penelitian yang berjudul “Strategi Pembinaan Akhlak Remaja Melalui Kegiatan IPNU dan IPPNU di Pimpinan Ranting Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana strategi pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan IPNU dan IPPNU di Pimpinan Ranting Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan IPNU dan IPPNU di Pimpinan Ranting Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan?

---

<sup>21</sup> Observasi, Pimpinan Ranting IPNU dan IPPNU Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan, 12 Januari 2021.

### **C. Tujuan Penelitian**

Selaras rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah.

1. Untuk mendeskripsikan tentang strategi pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan IPNU dan IPPNU Ranting Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan IPNU dan IPPNU Ranting Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan Teoretis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keilmuan khususnya mengenai strategi pembinaan akhlak remaja untuk IPNU dan IPPNU.
  - b. Memberikan gambaran dan informasi tentang pelaksanaan pembinaan akhlak melalui kegiatan IPNU dan IPPNU.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi Rekan-Rekanita IPNU dan IPPNU Ranting Setono dan warga Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai literatur untuk melakukan penelitian yang selaras dengan topik dalam penelitian ini yaitu tentang IPNU dan IPPNU sekaligus tentang akhlak.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan di tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.<sup>22</sup> Penelitian lapangan mengharuskan peneliti masuk ke wilayah lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena secara langsung.<sup>23</sup> Penelitian lapangan merujuk pada metode-metode yang disebut pengamatan berperan serta (*participant observation*), pengamatan langsung (*direct observation*) dan studi kasus (*case studies*).<sup>24</sup> Dalam hal ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif mengenai strategi pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan IPNU dan IPPNU di Pimpinan Ranting Setono Pekalongan Timur Kota Pekalongan, juga faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan IPNU dan IPPNU di Pimpinan Ranting Setono Pekalongan Timur Kota Pekalongan.

#### b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang menekankan pada data deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus

---

<sup>22</sup> James P. Spradley, *Metode Etnografi*, terjemahan Misbah Zulfa Elizabeth, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), hlm. 7.

<sup>23</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 6.

<sup>24</sup> Deddi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosada, 2004), hlm.160.

yang ilmiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>25</sup>

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang lebih menekankan bahwa setiap temuan (sementara) dilandaskan pada data, sehingga temuan itu semakin tersahihkan sebelum dinobatkan menjadi teori.<sup>26</sup> Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, aktivitas sosial, sikap, dan pemikiran seseorang baik secara individu maupun kelompok.<sup>27</sup> Dengan pendekatan kualitatif maka peneliti dapat memperoleh data secara rinci mengenai gambaran situasi, fenomena, permasalahan atau kejadian tentang strategi pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan IPNU dan IPPNU di Pimpinan Ranting Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan, juga faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan IPNU dan IPPNU di Pimpinan Ranting Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan.

Selaras dengan penelitian yang digunakan itu pendekatan kualitatif, dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk memberikan deskripsi secara jelas tentang strategi pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan IPNU dan IPPNU Ranting Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan, juga faktor pendukung dan penghambat Pembinaan Akhlak Remaja melalui Kegiatan IPNU dan IPPNU ranting Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan. Sebagai perwujudannya, penelitian ini tidak

---

<sup>25</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..... hlm.6.

<sup>26</sup> A. Chaedar Alwasilah, *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Dunia Pustaka Jaya, 2012), hlm, 59.

<sup>27</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 13.

menggunakan angka namun dengan kalimat-kalimat, sehingga dapat memperjelas tentang hasil yang diperoleh peneliti didalam penelitiannya.

## 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pimpinan Ranting IPNU dan IPPNU Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan yang bersekretariat di Jl. KH. Hasyim Asy'ari Gg.8 Kelurahan Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan 51122. Penelitian ini dilakukan bulan Februari sampai dengan bulan Mei 2021.

## 3. Sumber Data

Sumber data merupakan sebuah subjek atau objek penelitian di mana darinya akan diperoleh sebuah data. Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua aspek yaitu:

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat/pengukuran pengambilan langsung dari subjek informasi yang dicari.<sup>28</sup> Menurut Johni Dimyati, Sumber data primer merupakan sumber data yang pertama dari subjek atau objek penelitian data langsung diambil.<sup>29</sup> Dalam hal ini peneliti berencana melaksanakan wawancara kepada ketua dan beberapa anggota di Pimpinan Ranting IPNU dan IPPNU Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan, serta melaksanakan observasi langsung terhadap strategi pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan IPNU dan IPPNU, juga faktor

---

<sup>28</sup> Saefudin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2001), hlm., 91

<sup>29</sup> Johni Dimyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 39.

pendukung dan penghambat pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan IPNU dan IPPNU di Pimpinan Ranting Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber pendukung untuk memperjelas sumber data primer berupa data kepustakaan yang berkorelasi dengan pembahasan objek.<sup>30</sup> Data sekunder dapat diambil dari pihak mana saja yang bisa memberikan tambahan data guna melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh melalui sumber data primer.<sup>31</sup> Dalam penelitian ini, peneliti dapat mengambil data tambahan dari wawancara kepada tokoh masyarakat/Pembina IPNU IPPNU Ranting Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan serta data dokumentasi atau data yang telah tersedia yang berkaitan dengan tema penelitian atau literatur lainnya yang relevan.

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 230

<sup>31</sup> Johni Dimyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*, ..... hlm. 40.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data antara lain sebagai berikut.

##### a. Metode Observasi

Metode Observasi didefinisikan sebagai pengamatan akan manusia pada habitatnya.<sup>32</sup> Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan- pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.<sup>33</sup> Nana Syaodih Sukmadinata menjelaskan bahwa metode observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>34</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data yang berupa pedoman pengamatan dengan tujuan untuk mengetahui apa saja strategi pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan IPNU dan IPPNU Pimpinan Ranting Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan, juga faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan IPNU dan IPPNU Pimpinan Ranting Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan. Adapun cara yang digunakan adalah mengadakan pengamatan langsung dengan ikut serta dalam kegiatan di dalamnya dengan cara melihat, mendengar dan penginderaan yang lainnya. Observasi secara langsung

---

<sup>32</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), hlm. 56

<sup>33</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 104.

<sup>34</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 220.

mempunyai maksud dan tujuan untuk memperoleh data secara langsung dalam mengamati dan melihat kegiatan di lapangan yang sedang atau telah dilakukan. Dalam penelitian ini, peneliti mengobservasi antara lain aktifitas IPNU dan IPPNU Pimpinan Ranting Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan. Secara khusus yang diamati ialah strategi pembinaan akhlak remaja di IPNU dan IPPNU.

#### b. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan seseorang yang ingin memperoleh informasi dengan seseorang atau lebih yang berada di lokasi yang akan diteliti. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.<sup>35</sup> Menurut Esterberg yang dikutip oleh Sugiyono wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>36</sup> Saat wawancara dilakukan biasanya terjadi tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan alat pengumpulan data yang berupa wawancara dengan tujuan untuk mengetahui strategi pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan IPNU dan IPPNU di Pimpinan Ranting Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan, juga faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan

---

<sup>35</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..... hlm. 186.

<sup>36</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm.72.

IPNU dan IPPNU di Pimpinan Ranting Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan. Wawancara dilakukan kepada subjek penelitian yang telah direncanakan yaitu wawancara kepada ketua IPNU dan IPPNU tentang visi dan misinya dalam melaksanakan tugas khususnya dalam pembinaan akhlak remaja, dan kondisi anggota IPNU dan IPPNU di ranting Setono dan perkembangan dari masa ke masa serta kegiatan apa saja yang direncanakan dan telah diaplikasikan guna mencari data tentang strategi pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan IPNU dan IPPNU di Pimpinan Ranting Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan, juga faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan IPNU dan IPPNU di Pimpinan Ranting Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan.

### c. Metode Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya. Metode ini dimaksudkan sebagai tambahan untuk bukti penguatan.<sup>37</sup>

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data berkaitan dengan hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, leges dan sebagainya. Penelitian ini mengambil dokumen berupa profil organisasi yang terdiri

---

<sup>37</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian*....., hlm. 112.

dari, 1) Sejarah singkat IPNU dan IPPNU ranting Setono, 2) Letak kantor, 3) Visi, misi, IPNU dan IPPNU ranting Setono, 4) Struktur organisasi, 5) Keadaan Ketua dan Anggota IPNU dan IPPNU ranting Setono, 7) Keadaan sarana dan prasarana.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses untuk mencari dan menyusun sebuah data secara sistematis yang telah diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Analisis data dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain yaitu dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam berbagai unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan.<sup>38</sup> Nasution menyatakan bahwa analisis adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Menyusun data berarti menggolongkannya dalam pola, tema atau kategori. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep.<sup>39</sup>

Teknik analisis yang dilakukan bersifat deskriptif kualitatif, yaitu rancangan organisasional dikembangkan dari kategori-kategori yang ditemukan dan hubungan-hubungan yang disarankan atau yang muncul dari data.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, sebagaimana yang dikutip oleh Prof. Sugiyono, dimana data yang

---

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 332.

<sup>39</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), hlm. 126.

<sup>40</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..... hlm. 256.

terkumpul lalu dicatat sebagai catatan data yang akan dianalisis secara mendalam dari pernyataan-pernyataan yang diperoleh dari hasil wawancara dalam penelitian.<sup>41</sup>

Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sampai tuntas dan datanya sampai jenuh. Model analisis interaktif yang diajukan oleh Miles dan Huberman terdiri dari tiga hal utama, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.<sup>42</sup>

Berikut ini akan dipaparkan masing-masing tahapan dalam teknik analisis data, antara lain:

a. Reduksi Data

Pada tahap ini merujuk kepada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah yang tertuang dalam catatan lapangan. Kemudian data tersebut dibuat rangkuman dan membuat pemisahan-pemisahan untuk mempermudah proses analisis data. Tahap ini dilakukan untuk mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan menyusun data yang telah diperoleh dalam proses penelitian.

Data yang direduksi pada penelitian ini adalah yang berkaitan dengan strategi pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan IPNU dan IPPNU ranting Setono Pekalongan Timur, juga faktor pendukung dan penghambat

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung: Alfabet, 2008), hlm 247.

<sup>42</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* ....., hlm. 183.

Pembinaan Akhlak Remaja melalui Kegiatan IPNU dan IPPNU ranting Setono Pekalongan Timur. Setelah data terkumpul, baik dalam bentuk kata-kata ataupun gambar yang meliputi: dokumen arsip, transkip wawancara, dan catatan lapangan. Kemudian data tersebut mulai diolah dengan cara memilah data mana yang perlu dipertajam dan data mana yang dianggap kurang sesuai. Proses reduksi data ini tetap berlangsung sampai penyusunan laporan penelitian ini telah selesai disusun.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Pada tahap ini mulailah dilakukannya penyajian data yang berupa tersusunnya sekumpulan informasi yang nantinya dapat menghasilkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, akan mempermudah dalam hal memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Mendisplaykan data yaitu dengan membuat uraian yang bersifat naratif, sehingga dapat diketahui rencana kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami dari data tersebut. Rencana kerja tersebut bisa berupa mencari pola- pola data yang dapat mendukung penelitian tersebut.

Penyajian data yaitu mensistematiskan strategi pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan IPNU dan IPPNU ranting Setono Pekalongan Timur, juga faktor pendukung dan penghambat Pembinaan Akhlak Remaja melalui Kegiatan IPNU dan IPPNU ranting Setono Pekalongan Timur. Hal ini dilakukan dengan cara mengkaji data yang diperoleh kemudian mensistematiskan dokumen aktual tentang topik yang bersangkutan.

### c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Langkah selanjutnya dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada atau berupa gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan ini masih sebagai hipotesis, dan dapat menjadi teori jika didukung oleh data-data yang akurat lainnya.<sup>43</sup>

Pada tahap terakhir ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis dan dideskripsikan, sehingga akan didapat kesimpulan akhir tentang gambaran bagaimana strategi pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan IPNU dan IPPNU ranting Setono Pekalongan Timur, juga faktor pendukung dan penghambat Pembinaan Akhlak Remaja melalui Kegiatan IPNU dan IPPNU ranting Setono Pekalongan Timur. Teknik penyimpulan data dengan metode induktif yaitu mencari data sebanyak-banyaknya lalu disimpulkan (umum-khusus).

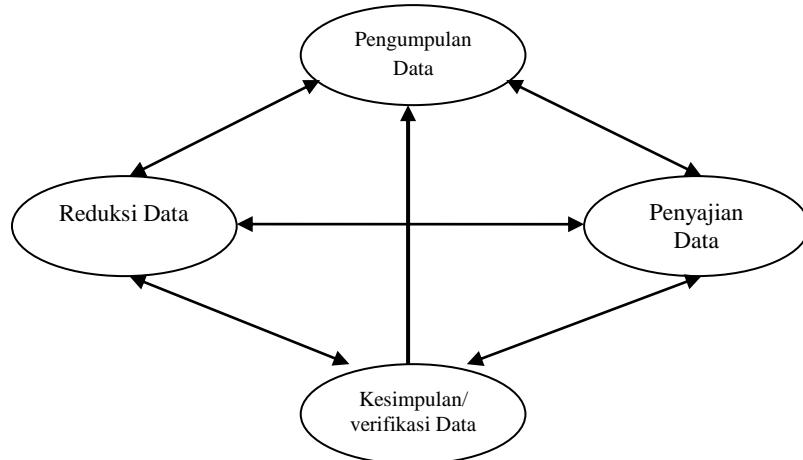
---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*....., hlm. 345.

Langkah-langkah analisis tersebut dapat digambarkan seperti gambar berikut:

### Skema 1.1.Komponen dalam Analisis Data Model Miles & Huberman

(Interactive Model)<sup>44</sup>



## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk memberi gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini, maka penulis menyajikan sistematika penulisan dengan beberapa bagian. Adapun pembagiannya terdiri dari beberapa bab, yaitu:

Bagian awal skripsi meliputi halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman Moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar, daftar skema, daftar lampiran.

Bagian inti skripsi kualitatif terdiri dari lima bab, meliputi : BAB I Pendahuluan, BAB II Landasan Teori, BAB III Hasil Penelitian, BAB IV Analisis Hasil Penelitian, BAB V Penutup.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*....., hlm 247.

**BAB I : Pendahuluan.** Bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

**BAB II: Landasan Teori.** Bab ini menguraikan beberapa sub bab. Sub bab pertama berisi Dekripsi Teori strategi pembinaan akhlak remaja, IPNU dan IPPNU yang meliputi: 1. Pengertian Strategi Pembinaan Akhlak Remaja; a. Pengertian Strategi, b. Pengertian Pembinaan Akhlak, c. Tujuan Pembinaan Akhlak, d. Ruang Lingkup Akhlak, e. Strategi Pembinaan Akhlak, f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembinaan Akhlak, f. Karakteristik Remaja 2. IPNU dan IPPNU; a. Pengertian IPNU dan IPPNU, b. Sejarah IPNU dan IPPNU, c. Visi, Misi IPNU dan IPPNU, d. Fungsi dan Tujuan, d. Peran IPNU dan IPPNU, Sub bab kedua tentang Penelitian yang Relevan, dan sub bab ketiga tentang Kerangka Berfikir.

**BAB III : Hasil Penelitian.** Bab ini menguraikan beberapa sub bab. Sub bab pertama berisi tentang Profil IPNU dan IPPNU ranting Setono Pekalongan Timur: 1. Sejarah singkat berdirinya IPNU dan IPPNU, 2. Letak Geografis, 3. Struktur Organisasi, 4. Visi, Misi IPNU dan IPPNU ranting Setono Pekalongan Timur, 5. Kegiatan IPNU dan IPPNU ranting Setono Pekalongan Timur, 6. Data Sarana dan Prasarana. Sub bab kedua tentang strategi pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan IPNU dan IPPNU ranting Setono Pekalongan Timur meliputi: 1. Strategi Pembinaan Akhlak Remaja melalui Kegiatan IPNU dan IPPNU ranting Setono Pekalongan Timur, 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Akhlak Remaja melalui Kegiatan IPNU dan IPPNU ranting Setono Pekalongan Timur,

BAB IV: Analisis Hasil Penelitian: sub bab pertama berisi tentang analisis strategi pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan IPNU dan IPPNU ranting Setono Pekalongan Timur. Sub bab kedua berisi tentang analisis Faktor pendukung dan penghambat Pembinaan Akhlak Remaja melalui Kegiatan IPNU dan IPPNU ranting Setono Pekalongan Timur.

BAB V Penutup. Bab ini terdiri dari 2 sub bab yaitu simpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, dan lampiran-lampiran yang meliputi daftar riwayat hidup, surat pengantar dan izin penelitian, surat keterangan telah melakukan penelitian, panduan wawancara/observasi, data penelitian seperti data mentah, hasil observasi dan tabel kategorisasi, lembar pernyataan kesediaan menjadi subjek penelitian, dokumentasi yang relevan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

1. Strategi pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan IPNU dan IPPNU di Pimpinan Ranting Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan

Strategi pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan IPNU dan IPPNU di Pimpinan Ranting Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan di antaranya. (a) Pembiasaan, (b) Pengajaran, (c) Keteladanan, (d) Penguatan, yang masing-masing strategi diintegrasikan dalam bentuk kegiatan IPNU dan IPPNU Ranting Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan.

2. Faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan IPNU dan IPPNU di Pimpinan Ranting Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan

Faktor pendukung dalam pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan IPNU dan IPPNU di Pimpinan Ranting Setono Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan antara lain: (a). Respon positif dari masyarakat, (b). Masjid sebagai tempat pusat kegiatan, (c). Sarana dan prasarana yang mendukung, (d). Kemajuan teknologi dan modernisasi, (e). SDM pengurus yang mumpuni dan anggota yang solid. Sedangkan faktor penghambat dalam pembinaan akhlak remaja melalui kegiatan IPNU dan IPPNU di Pimpinan Ranting Setono

Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan antara lain: (a). Kemajuan teknologi dan modernisasi, (b). Manajemen waktu yang kurang baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan permasalahan yang dibahas peneliti di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut.

1. Pengurus Pimpinan Ranting IPNU dan IPPNU Setono agar senantiasa memberikan keteladanan/pembelajaran yang baik kepada seluruh anggotanya, serta memaksimalkan kemampuan anggota dan seluruh jajaran kepengurusannya. Serta senantiasa menjaga kesolidan dalam menjalin kerja sama dengan masyarakat sekitar dan mempertahankan kegiatan-kegiatan yang sudah berjalan.
2. Bagi seluruh anggota Pimpinan Ranting IPNU dan IPPNU Setono agar lebih aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada, memanfaatkan fasilitas yang ada dengan sebaik-baiknya, mentaati peraturan organisasi serta menjalankan kewajiban dan tanggungjawab sebagai kader muda Nahdlatul Ulama dan generasi penerus Bangsa Indonesia.
3. Masyarakat pada umumnya agar selalu memberikan dukungan serta apresiasi melalui kritik dan saran yang membangun agar organisasi IPNU-IPNU dapat memberikan kemanfaatan baik terhadap anggota maupun kemanfaatan kepada masyarakat pada umumnya melalui program kerja yang dilakukan.
4. Untuk para pemuda, pilihlah lingkungan pergaulan yang positif dan memberikan kemanfaatan, karena pemuda adalah generasi penerus bangsa dimasa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar. 2012. *Pokoknya Kualitatif: Dasar-dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif al-Quran*. Jakarta: Amzah.
- Adinata, Selvia. 2017. "Peran Keluarga dalam Membentuk Akhlak Anak". Dalam *Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah*, IAIN Bengkulu. Bengkulu.
- Al-Ghazali, Imam. 2011. *Ihya' Ulum al-Din*, terj. Ismail Ya"kub. Beirut: Dar al Fikr.
- Amin, Alfauzan. 2018. *Metode dan Model Pembelajaran Agama Islam di Sekolah*. Bengkulu: IAIN Bengkulu Press.
- Ansori, Imam. 2012. *Strategi Bahasa Arab Teori dan Praktik*. Malang: Misykat.
- Arifin, M. 2008. *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- As, Asmaran. 2002. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ash-Shawwaf, Muhammad Syarif. 2011. *ABG Islami Kiat-Kiat Efektif Mendidik Anak dan Remaja*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Azwar, Saefudin. 2001. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Basyari, Mahfud 2009. *Ke-NU-an Ahlussunnah Waljamaah MI/SD Kelas VI*. Semarang: Pimpinan Wilayah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Jawa Tengah.

- Bayu Prafitri. 2018. "Metode Pembinaan Akhlak dalam Peningkatan Pengamalan Ibadah Peserta Didik di SMP N 4 Sekampung Lampung Timur". Dalam *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman IAIN Padang*, 4(02), 337-358. Padang.
- Daradjat, Zakiah. 1995. *Remaja Harapan dan Tantangan*. Jakarta: CV Ruhama.
- Daradjat, Zakiah. 2012. *Ilmu Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008 *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Dimyati, Johni. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Jakarta: Kencana.
- Djalil, Abdul. 2004. *Demi IPNU*. Semarang: Pimpinan Wilayah IPNU Jawa Tengah.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djatmika, Rachmat. 1992. *Sistem Etika Islam*. Jakarta: Panjimas.
- Djazuli. 1991. *Akhhlak dalam Islam*. Malang: Tunggal Murni.
- Fathoni, Abdurrahman. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghony, M. Djunaidi. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: ar-Ruzz Media.
- Hadi, Kharis Abdurrahman. 2018. "Konsep Istiqomah dalam Menuntut Ilmu (Studi Terhadap al-Qur'an Surat Fushilat Ayat 30)". Dalam *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, IAIN Salatiga. Salatiga.
- Halik. 2019. "Pembinaan Akhlak Mahasiswa Melalui Unit Kegiatan Mahasiswa Lembaga Dakwah Kampus (Studi Kasus di Universitas Hasanuddin

- Makassar)”. Dalam *Jurnal Gema Pendidikan Universitas Halu Oleo Kendari Sulawesi Tenggara*, 26(02), 39-44. Kendari.
- Halmar, Mustopa. Tanpa Tahun. “Metodologi Pembelajaran Akhlak”. Dalam *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam dan Sosial Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*, 17-20. Semarang.
- Hasan, Alwi. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hasan, M Afifi. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam, Membangun Basis Filosofi Pendidikan Profetik*. Malang: UM Press.
- Hidayati, Wiji. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Teras.
- Hidayatullah, Haris. 2019. “Strategi Pembinaan Akhlak Karimah melalui Kegiatan Tahfiz al-Quran di Pondok Pesantren”. Dalam *Jurnal Pendidikan Islam Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang*, 3(01), 46-67. Jombang.
- Hurlock, Elizabeth B. 2003. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Ilyas, Yanuhar. 2012. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPPI.
- Jeli, Dedes Saputra. Tanpa Tahun. “Pengaruh Kelengkapan Sarana dan Prasarana terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)”. Dalam *Jurnal Teknik Otomotif Universitas Negeri Padang*. Padang.
- Juraini, Fatimah. 2018 .“Pembinaan Akhlak Terhadap Siswa dalam Proses Pembelajaran di SD Negeri Unggul Lampeneurut Aceh Besar”. Dalam *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Syiah Kuala*, 3(02), 35-44. Aceh
- Kartanegara, Mulyadhi. 2006. *Menyelami Lubuk Tasawuf*. Jakarta: Erlangga.
- Khobir, Abdul. 2021. *Pengantar Dasar-Dasar Psikologi Agama*. Purwokerto: Rizquna.

- Khairunisa, Anna. 2017. "Pembinaan Akhlak Siswa Melalui Metode Pembiasaan di MI Wahid Hasyim Yogyakarta". Dalam Al-Bidayah: *Jurnal Pendidikan Dasar Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 11(02), 195-209. Yogyakarta.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Manan, Syaepul. 2017. "Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan". Dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim Universitas Pendidikan Indonesia*, 17(01), 49-65. Bandung.
- Mangunhardjana, A. 1992. *Pembinaan: Arti dan Metodenya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Maskawaih, Ibnu. 1389. *Tahdzib Al-Akhlaq wa Tathhir A'raaq*. Beirut: Mansyurah Dar Al-Maktabah.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mufarrokah, Annisatul. 2009. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Teras.
- Mulyana, Deddi. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT Remaja Rosada.
- Mulyasa, E. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Malang: UIN Maliki Press.
- Musthafa, A. 2010. *Akhlaq Tasawwuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mutahhari, Murtadha. 1992. *Perspektif Al-Qur'an tentang Manusia dan Agama*. Bandung: Mizan.

- Nafis, Muhammad Cholil. 2011. *Kependudukan Perspektif Islam*. Jakarta; Mitra Abadi Press.
- Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nata, Abuddin. 2011. *Akhhlak Tasawuf*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Partanto, Pius A. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola.
- Pengurus Besar Nahdlatul Ulama. 2015. *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Nahdlatul Ulama, Hasil Keputusan Muktamar ke-33 Nahdlatul Ulama*. Jakarta: Lembaga Ta'lif wan Nasyr PBNU.
- Rahmawati. 2008. *Akhhlak Dalam Islam*. Kendari: CV Sadra.
- Ramayulis. 2018. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sa'adah, Nuratiqoh. 2017. "Pembinaan Akhlak al-Karimah melalui Penyuluhan Agama di Kalangan Masyarakat Pesisir". Dalam *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling, dan Psikoterapi Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. 389-405. Bandung.
- Santrock, Jhon W. 2002. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Sarlito, Sarwono. 2004. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sarosa, Samiaji. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Indeks.
- Sodikin, Ali. 2012. *Sejarah Peradaban Islam Dari Masa Klasik Hingga Modern*. Yogyakarta: LESFI.
- Spradley, James P. 2006. *Metode Etnografi*, terjemahan Misbah Zulfa Elizabeth. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Subianto, Jito. 2013. "Peran Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat dalam Pembentukan Karakter Berkualitas". Dalam *Edukasia: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Islam IAIN Kudus*, 8(2), 331-354. Kudus.

- Sudarsono. 2005. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodi. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syafri, Ulil Amri. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Syahputra, Toni. 2017. "Pembinaan Akhlak dalam Kegiatan Keagamaan Pada Program Kepramukaan di SMK Tarbiyah Islamiyah Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang". Dalam *EDU-RELIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan UIN Sumatera Utara*, 1(02), 284-299. Medan.
- Syukur, Amin. 2010. *Studi Akhlak*. Semarang: Walisongo Press.
- Tafsir, Ahmad. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tatapangarsa, Humaidi. 1990. *Pengantar Kuliah Akhlak*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Thaib, Ismail. 1992. *Risalah Akhlak*. Yogyakarta: CV. Bina Usaha.
- Tim Penyusun Mutu. 2013. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bekasi: PT. Mentari Utama Unggul.
- Tim Penyusun Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama Kota Pekalongan. Tanpa tahun. *Pedoman Pengkaderan PC NU Kota Pekalongan*. Pekalongan: PCNU Kota Pekalongan.

Tim Penyusun Pimpinan Cabang IPPNU Kota Pekalongan. 2015. *PD/PRT Materi Diklat Administrasi*. Pekalongan: PC IPPNU Kota Pekalongan.

Tim Penyusun Pimpinan Pusat IPNU. 2018. *Hasil-Hasil Kongres XIX Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama*. Jakarta: PP. IPNU.

Tim Penyusun Pimpinan Pusat IPPNU. 2015. *Materi Kongres IPPNU XVII*. Boyolali: PP IPPNU.

Tim Penyusun Pimpinan Pusat IPPNU. 2017. *Petunjuk Pelaksanaan Organisasi dan Administrasi (PPOA)*. Jakarta: PP IPPNU.

Tim Penyusun Pimpinan Pusat IPPNU. 2019. *Hasil Keputusan Kongres IPPNU ke-XVIII*. Jakarta: PP IPPNU.

Tim Penyusun Pimpinan Pusat IPPNU. 2020. *Hasil Konferensi Besar Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Tahun 2020*. Jakarta: PP IPPNU.

Tim Penyusun Pimpinan Ranting IPNU IPPNU Dadirejo Timur. 2016. *Materi Binari (Binaan Sehari) XIV IPNU IPPNU Dadirejo Timur Tirtu*. Pekalongan: PR. IPNU IPPNU Ranting Dadirejo Timur Tirtu.

Yunita, Sari. *Fenomena dan Tantangan Remaja Menjelang Dewasa*. Yogyakarta: Brilliant Book.

Zahid, Nur. 2011. *Ke-NU-an Ahlussunnah Waljamaah MTs/SMP Kelas VII*. Semarang: Pimpinan Wilayah Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Jawa Tengah.

Zubaedi. 2017. *Strategi Taktis Pendidikan Karakter (untuk PAUD dan Sekolah)*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.